

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini diuraikan tentang hasil peneitian dan analisa data menegenai “Hubungan Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Diare Dengan Tatalaksana Diare Pada Anak Balita Yang Dilakukan Di Rumah Di Wilayah Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri”. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 4 Maret – 4 April 2016 di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan responden sebanyak 84 orang.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Puskesmas Pesantren 1 terletak di Jalan Brigjen Pol. Imam Bakhri HP, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Puskesmas Pesantren ini memiliki 7 poli dan melayani 37 jenis layanan. Terdapat loket pendaftaran, Poli Umum yang meliputi pelayanan kesehatan umum, tindakan keperawatan dan medis, pelayanan kesehatan pra lansia dan lansia, kesehatan reproduksi remaja, pemeriksaan haji, dan konseling kesehatan. Poli Gigi melayani pengobatan gigi dan mulut, penambahan gigi, pencabutan gigi, *scalling* gigi, konsultasi kesehatan gigi dan mulut. Poli VCT (*Voluntary Counseling Test*) melayani pemeriksaan IMS (Infeksi Menular Seksual) dan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), pemeriksaan HIV pada bumil, pemeriksaan HIV pada penderita TB (*Tuberkulosis*), konsultasi HIV dan IMS.

Poli KIA dan KB (Keluarga Berencana) melayani pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan nifas, pertolongan persalinan, pemeriksaan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) dan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang), imunisasi balita, imunisasi bumil, imunisasi calon pengantin, pelayanan KB, pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat) dan *papsmear*, konsultasi kesehatan (calon pengantin, reproduksi remaja, asuhan *pasca* keguguran, wanita menopause, KB, tumbuh kembang balita).

Pelayanan Klinik Gizi meliputi pelayanan konseling berbasis lingkungan dan pelayanan kunjungan rumah. Pelayanan Penunjang meliputi pelayanan *farmasi*, pelayanan *laboratorium*, pelayanan *ambulance* dan pelayanan *gawat darurat*. Dalam penelitian ini, poli yang menjadi fokus adalah Poli KIA, dimana ibu-ibu yang datang dengan anak balita yang sedang diare ataupun dengan riwayat diare yang menjadi responden penelitian ini.

5.1.2 Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di ruang Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang meliputi nama inisial ibu, usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, suku, jumlah anak, dan sumber informasi kesehatan. Untuk data anak meliputi nama inisial anak, usia, frekuensi diare, makanan, minuman, dan obat yang biasa diberikan saat anak diare, dan kapan anak dibawa ke puskesmas.

5.1.2.1 Usia Ibu

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Usia Ibu	Frekuensi	Persentase
Dewasa muda (18-40 tahun)	77	91,7 %
Dewasa madya (41-60 tahun)	7	8,3 %
Dewasa akhir (>60 tahun)	0	0%
Total	84	100%

Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 84 responden sebagian responden yang datang di Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri termasuk dalam kategori usia dewasa muda (18-40 tahun) sebesar 91,7% atau sekitar 77 orang.

5.1.2.2 Pendidikan Terakhir Ibu

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Pendidikan Terakhir Ibu	Frekuensi	Persentase
SD	8	9,52%
SMP	23	27,38%
SMA	40	47,619%
DIII	5	5,95%
S1	8	9,52%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.2 sebagian pendidikan ibu merupakan tamatan SMA dengan presentase sejumlah 47,619 % atau sekitar 40 orang dari 84 responden.

5.1.2.3 Pekerjaan Ibu

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase
Ibu rumah tangga	55	65,47%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	10,71%
Wiraswasta	7	8,33%
Swasta	11	13%
Perawat	2	2,38%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.3 sebagian responden sebagai ibu rumah tangga yaitu sejumlah 65,47 % atau 55 orang dari total 84 responden.

5.1.2.4 Suku Ibu Berasal

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Suku Asal Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Suku Asal Ibu	Frekuensi	Persentase
Jawa	81	96,42%
Madura	2	2,38%
Tionghoa	1	1,19%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.4 sebagian besar responden yang datang ke Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri berasal dari suku Jawa sebesar 96,42 % atau sekitar 81 orang dari 84 responden.

5.1.2.5 Jumlah Anak

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Jumlah anak	Frekuensi	Persentase
<2	65	77,38%
>2	19	22,619%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.5 sebagian ibu yang datang ke Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri memiliki anak sebanyak <2 orang sebesar 77,38 % atau sekitar 65 orang dari 84 responden.

5.1.2.6 Sumber Informasi Kesehatan Yang Diperoleh Ibu

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Kesehatan Yang Diperoleh Ibu di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
Koran	2	2,38%
TV	56	66,66%
Radio	13	15,47%
Internet	13	15,47%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.6 sebagian besar ibu memperoleh sumber informasi kesehatan dari televisi sebesar 66,66% atau 56 orang dari 84 responden.

5.1.2.7 Usia Anak

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak yang datang ke Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Usia Anak	Frekuensi	Persentase
1 -3 tahun	56	66,67%
4-5 tahun	28	33,34%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.7 sebagian ibu yang datang ke Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri mempunyai anak berusia antara 1-3 tahun dengan diare memiliki presentase sejumlah 66,67% atau 56 orang dari 84 responden.

5.1.2.8 Frekuensi Terjadinya Diare Pada Anak

Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Diare Anak yang datang ke Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Frekuensi Diare	Frekuensi	Persentase
< 3 Kali	44	52,38%
> 3 Kali	40	47,62%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.8 sebagian responden memiliki anak dengan frekuensi diare sebanyak 3 kali pada 44 responden (52,38%) dari 84 responden.

5.1.2.9 Tatalaksana Diare Yang Dilakukan Di Rumah

Tabel 5.9 Tatalaksana Diare Yang Dilakukan Di Rumah di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Tata Laksana Diare di Rumah	Frekuensi	Persentase
Baik	79	94,05%
Cukup	4	4,76%
Kurang	1	1,19%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.9 data tersebut dapat dinyatakan bahwa dari 84 responden, sebanyak 94,05% atau 79 orang ibu-ibu termasuk dalam kategori tatalaksana diare di rumah yang baik.

5.1.2.10 Hasil Kuesioner Tatalaksana Diare Di Rumah

Tabel 5.10 Hasil Kuesioner Tatalaksana Diare Yang Dilakukan Di Rumah di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Tatalaksana Diare Yang Dilakukan Ibu Di Rumah	Frekuensi	Persentase
Pemberian tambahan cairan	79	94,04%
Melanjutkan pemberian ASI dan makan	76	90,47%
Melakukan perawatan kulit	51	60,71%
Pencegahan terjadinya penyebaran infeksi	74	88,09%
Obat yang diberikan	22	26,19%
Berobat ke puskesmas/pelayanan kesehatan	63	75%

Berdasarkan tabel 5.10 sebagian besar sebanyak 94,04% atau 79 orang dari 84 responden ibu dalam melakukan tatalaksana diare di rumah yaitu dengan memberikan tambahan cairan pada anaknya yang sakit diare.

5.1.2.11 Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Diare

Tabel 5.11 Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Diare di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Persepsi Ibu	Frekuensi	Persentase
Tepat	77	91.67%
Kurang Tepat	6	7.14%
Tidak Tepat	1	1.19%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.11 persepsi ibu terhadap kegawatan diare sebagian besar termasuk dalam kategori persepsi tepat dengan prosentase sebesar 91,67% atau 77 orang dari 84 responden.

5.2 Analisa Data

Tabel 5.12 Tabulasi Silang Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Diare Dengan Tatalaksana Diare Pada Anak Balita Yang Dilakukan Di Rumah Di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Di Wilayah Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Diare	Tatalaksana Diare di Rumah						Total		P value	Koefisien Korelasi (r)
	Kurang		Cukup		Baik					
	n	f (%)	n	f (%)	n	f (%)	n	f (%)		
Tidak tepat	0	0,0	0	0,0	1	1,19	1	1,19	0,000	0,517
Kurang tepat	1	1,19	3	3,57	2	2,38	6	7,14		
Tepat	0	0,0	1	1,19	76	90,48	77	91,67		
Total	1	1,19	4	4,76	79	94,05	84	100		

Dari tabel 5.12 diatas didapatkan bahwa persepsi ibu terhadap kegawatan diare dengan kategori tepat dan tatalaksana diare di rumah dengan

kategori baik sebanyak 90,48% atau 76 orang dari 84 responden. Pada hasil uji dapat dilihat bahwa nilai koefisien *korelasi rank spearman* bernilai positif yaitu 0.517 yang artinya ketika variabel persepsi ibu terhadap kegawatan diare meningkat, maka variabel tatalaksana diare dirumah akan meningkat. Koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu persepsi ibu terhadap kegawatan diare dengan variabel terikat yaitu tatalaksana diare dirumah dengan nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0,517.

Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu persepsi ibu terhadap kegawatan diare dengan variabel terikat yaitu tatalaksana diare dirumah termasuk dalam kategori sedang dengan rentang nilai antara 0,40 – 0,599. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tepat persepsi ibu terhadap kegawatan diare maka tatalaksana diare yang dilakukan dirumah pun juga semakin tepat. Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari pada α ($0.000 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dengan kesimpulan terdapat hubungan (korelasi) antara persepsi ibu terhadap kegawatan diare dengan tatalaksana diare yang dilakukan ibu di rumah.